

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan komunitas terbesar dalam masyarakat Indonesia yang menggunakan media sosial secara regular. *Smartphone addiction* merupakan fenomena yang rentan terjadi pada remaja, dan memberikan dampak buruk terhadap perkembangan fisik dan psikologis mereka. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya *smartphone addiction* pada remaja adalah Ketidakmampuan remaja dalam mengontrol diri dengan adiksi kecanduan. Banyak masalah yang timbul akibat perilaku adiksi pada remaja seperti mengalami penurunan prestasi, antisocial, membolos, bahkan banyak menghabiskan uang demi kepuasannya dalam menggunakan *smartphone* (Sri Mulyana, 2017).

Penggunaan *smartphone* dikalangan remaja semakin meningkat hingga menimbulkan resiko ketergantungan atau adiksi (Fajar Amalia & Yani Syuhaimie Hamid, 2020). Tingkat penggunaan *smartphone* di Indonesia meningkat rata-rata sebesar 33% setiap tahunnya dan didominasi oleh penduduk dengan usia dibawah 30 tahun sebanyak 61% dari seluruh pengguna *smartphone*. Pada tahun 2018 dan 2019 meningkat sebanyak 83,5 juta hingga 92 juta pengguna *smartphone* di Indonesia (Maulina & Faradina, 2020).

Hasil penelitian *World Health Organization* (WHO) menunjukkan kecenderungan remaja menggunakan *smartphone* dan *tabletnya* untuk bermain game lebih tinggi dibandingkan untuk aplikasi edukasi. Lebih lanjut WHO

memaparkan bahwa kecanduan game merupakan penyakit mental (Irawan, 2021). Penggunaan *smartphone* dalam aktivitas sehari-hari yang berlebihan dan telah mengganggu kegiatan remaja merupakan manifestasi dari kecanduan *smartphone* (Agesti, 2019). Selanjutnya adiksi *smartphone* dapat membahayakan karena mereka mampu menggunakan *smartphone* ketika mereka sedang mempunyai tanggung jawab terhadap aktivitas lain (Hawi dan Samaha, 2016).

Kepercayaan diri, percaya diri dalam bahasa Inggris disebut juga *self confidence*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Remaja atau Siswa yang kurang percaya diri biasanya juga kurang aktif dikelas, kurang berinteraksi dengan orang lain atau teman sebaya, dan sulit berbaur dengan lingkungannya, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menyesuaikan dirinya. Kenyataannya, masih banyak remaja yang tidak memiliki rasa kepercayaan diri terhadap dirinya maupun kemampuan yang dimiliki. (Al Ghazali, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ranjani dan Fauzi (2018) mendapatkan hasil bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada siswa remaja, penggunaan sosial media pada *smartphone* ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada remaja terutama di dalam bergaul. Penggunaan sosial media pada *smartphone* ini di jadikan sebagai sarana untuk menyamakan karakteristik dan perkembangan antar remaja tetapi di sisi lain ini sangat berdampak negatif bagi pertumbuhan remaja

di mana akan adanya pembatas antara beberapa remaja sehingga terbentuk lah kelompok remaja seperti remaja dengan merek hp yang sama atau remaja dengan jumlah pengikut sosial yang sama sehingga menyebabkan perbedaan antara kalangan remaja yang tidak mau bergaul jika bukan dari kalangan mereka.

Menurut data pokok pendidikan direktorat jendral pendidikan anak usia dini dan pendidikan menengah kementerian kebudayaan riset dan teknologi rekap nasional semester tahun ajaran 2022/2023 jumlah SMP di kota Padang sebanyak 101 sekolah. Terdapat SMP Negeri sebanyak 43 sekolah dan Swasta sebanyak 58 sekolah. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena SMP Negeri 12 Padang merupakan SMP yang memiliki jumlah siswa terbanyak yaitu 862 siswa dan memiliki Akreditasi A yang membuktikan bahwa sekolah ini adalah sekolah yang berkualitas dan berprestasi. Data dari dinas pendidikan mengarahkan peneliti pada SMP Negeri 12 Padang.

Berdasarkan survey awal yang di lakukan di SMP Negeri 12 Padang Peneliti melakukan wawancara langsung kepada 10 orang siswa tentang Hubungan penggunaan *smartphone* Addiction dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja dan di dapatkan data dari wawancara tersebut adalah 8 dari mereka terkena adiksi atau kecenderungan dari penggunaan *smartphone* di mana mereka menghabiskan setidaknya 7 jam dalam sehari hanya untuk mengakses internet seperti bermain media sosial atau game yang menyebabkan penurunan pada nilai akademik karena rasa malas untuk belajar karena kecenderungan yang terus menerus untuk mengakses apa yang ada di dalam

handphone mereka dari pada meluangkan waktu untuk belajar dan mengisolasi diri mereka dari keramaian publik. Dan 2 lainnya tidak terlalu cenderung dalam penggunaan *Smartphone*.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, peneliti telah mengkaji lebih jauh terkait adanya hubungan penggunaan *smartphone* addiction dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 12 Padang Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah yaitu “Apakah ada hubungan penggunaan *smartphone* addiction dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 12 Padang Tahun 2023?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan *smartphone* addiction dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 12 Padang Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi penggunaan *smartphone* addiction pada remaja di SMP Negeri 12 Padang Tahun 2023.
- b. Diketahui distribusi frekuensi tingkat kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 12 Padang Tahun 2023.
- c. Diketahui hubungan penggunaan *smart phone* addiction dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 12 Padang Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat di bangku perkuliahan dan menambah pengetahuan , wawasan serta pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian di bidang keperawatan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi dan data dasar untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan hubungan penggunaan *Smartphone Addiction* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di Smp Negeri 12 Padang.

2. Praktis

a. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan bacaan dan data penndukung dalam hal mengembangkan potensi bagi tenaga kesehatan program studi ilmu Keperawatan STIKES Alifah Padang.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang hubungan penngunaan *Smartphone Addiction* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 12 Padang Tahun 2023. Adapun variabel independen Penggunaan *smartphone addiction* sedangkan variabel dependen kepercayaan diri. Penelitian telah di lakukan dari bulan maret s/d Agustus 2023, pengumpulan data di lakukan selama 2 hari dari tanggal 24-25 Agustus 2023. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa dan siswi kelas VII di SMP Negeri 12 Padang yang berjumlah sebanyak 256 orang, Pengambilan sampel dari setiap kelas menggunakan teknik *Random Sampling*. sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 Responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Data di kumpulkan menggunakan angket kemudian di analisis menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square* dan di dapatkan hasil dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) dinyatakan adanya hubungan penggunaan smartphone dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja di SMP Negeri 12 Padang.

